



Pengembangan Model Latihan Pola Penyerangan Permainan Bola Basket Pada Ekstrakurikuler di SMAN 21 Palembang

M. Ilham Oktariansyah¹, Hengki Kumbara², Agung Mahendra³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang.

Abstract

Received: 27 Oktober 2023

Revised: 03 November 2023

Accepted: 10 November 2023

The development of a training model for attacking patterns in basketball games during extracurricular activities at SMAN 21 Palembang was the focus of this research. The exploration strategy utilized in this examination is Innovative work (R and D) from Borg and Gall. Information assortment was done utilizing a survey, an exploration test of b-ball extracurricular understudies at SMAN 21 Palembang to direct a restricted preliminary of 10 extracurricular understudies. Investigation of examination information utilizing a viable poll. The validation of the initial product's feasibility by material experts yielded this study's results, which met the criterion "Practical" with a percentage of 66%. This indicates that product development can be used. The results of the limited trial were 87.2%, and they met the criteria for "Very Practical," which means that using it is very possible. The finished product is a training model book for basketball game break attack patterns.

Keywords: *Training models, Attack Patterns, Basketball*

(*) Corresponding Author: ilhamokta096@gmail.com

How to Cite: Oktariansyah, M. I., Kumbara, H., & Mahendra, A. (2023). Pengembangan Model Latihan Pola Penyerangan Permainan Bola Basket Pada Ekstrakurikuler di SMAN 21 Palembang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10129552>.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pembinaan merupakan fokus perbaikan di bidang persekolahan umum dan merupakan usaha yang perlu dilakukan untuk membenahi fitrah manusia Indonesia seutuhnya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Pembelajaran Umum Pasal 3 dinyatakan bahwa kemampuan Sekolah dan Persiapan sebagai aturan umum adalah wajar bahwa kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang bermoral dan berakhlak, serta membentuk manusia dan manusia.(M. Irfan Hasanuddin et al., 2023) Tuhan Penguasa. Satu, memiliki pribadi yang terhormat, kokoh, bugar, terampil, inovatif, bebas, dan menjadi penduduk berbasis popularitas dan dapat diandalkan. Di era globalisasi ini, ketika informasi dan teknologi berkembang begitu pesat, pemerintah harus mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia karena merupakan kebutuhan yang mendesak(Gusril, 2016)

Upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia dilaksanakan melalui pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat ditengarai oleh beberapa hal, salah satunya adalah penyelenggaraan pendidikan yang memadai, dengan terpenuhinya kriteria tertentu antara lain: kelengkapan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran.(Hag, 2013)

Dibandingkan dengan berkembangnya permainan bola basket di luar negeri, berkembangnya permainan bola basket di indonesia jauh tertinggal, terutama dalam segi menyerang, yang merupakan salah satu hal yang memengaruhi seberapa bagus permainan baik dalam fase serangan maupun pertahanan.(Riza et al., n.d.). Saat

merencanakan serangan, pemain sering melakukan kesalahan. Ini terjadi di tempat lain yang juga menghasilkan atlet bola basket. Selain itu, Anda jelas sangat ingin mempersiapkan serangan. karena kita harus memberikan banyak perhatian kepada pemain kita, seperti memberikan materi latihan yang mudah digunakan dan memotivasi mereka untuk terus berusaha keras dan tidak patah semangat selama latihan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang memiliki. (Afif ridwan, 2021)

Serbuan merupakan upaya regu melanda buat mencetak poin di ring basket.(Kurniadi & Sovensi, 2021) Serbuan leluasa, serbuan kilat, serbuan kilat berpola, serta serbuan berpola merupakan sebagian tata cara serbuan. Dengan menguasai metode penyerangan ini, pemain diharapkan bekerja sama buat melanda wilayah lawan dengan pas sasaran serta sukses.(Emanuela et al., n.d.) periset hendak menghasilkan kembali tata cara buat memperoleh poin lewat serbuan balik ataupun fasbreak. Serbuan balik umumnya terjalin kala lawan terserang steal ataupun kala pemain sukses merebut bola yang dipegang lawan, kemudian mengoper pemain yang jauh di depan ring lawan buat memperoleh poin. (Tri atmoko, 2022)Tim penyerang berusaha untuk mencetak poin ke dalam ring basket melalui pola serangan. Dalam mengejar ada metode yang berbeda, yaitu serangan bebas, serangan kilat, serangan petir yang dirancang dan serangan yang dirancang. (Ridho Setiawan et al., n.d.)Mengetahui teknik-teknik pengejaran ini, pemain diharapkan dapat bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan serangan di wilayah musuh dengan tujuan dan pencapaian yang tepat. Dari keempat strategi tersebut, ilmuwan tertarik untuk mengembangkan strategi serangan kilat atau flashbreak untuk penelitian.(Saichudin & Munawar, 2019)

Fastbreak adalah jenis serangan cepat di mana tidak ada yang melihat penyelesaiannya atau seseorang memiliki kesempatan untuk melacak tetapi memiliki kesempatan untuk mengatur jam tangan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan quick break merupakan kerangka untuk menyelesaikan serangan di wilayah lawan secara produktif dan benar dalam mencetak poin atau skor, dan pemain menjadi lebih terarah dengan pola serangan cepat.(Iman sulaiman & Ahmad rizaldy fajrin, 2018)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and development atau R&D dari Borg and Gall ialah suatu cara mengembangkan produk utama ataupun menyempurnakan suatu produk telah adapun.(Almasdi syahza, 2021) Model penelitian digunakan dapat menghasilkan prototype utama , serta mencoba hasil prototype(Risa nur sa'adah & Wahyu, 2020)Reseach ini juga ialah penelitian yang mengembangkan suatu bentuk prototype seperti buku panduan Pengembangan Model Latihan Pola Penyerangan Permainan Bola Basket pada ekstrakurikuler di SMAN 21 Palembang.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian pada SMAN 21 Palembang dengan sampel siswa ekstrakurikuler bola basket. model latihan pengembangan produk SMAN 21 Palembang pola permainan bola basket menyerang. Di SMAN 21 Palembang diharapkan produk ini mampu mengatasi kendala dalam program ekstrakurikuler bola basket. Selain itu, diharapkan produk ini akan digunakan untuk melatih

kecepatan dalam pola serangan cepat guna memaksimalkan poin yang dicetak selama pertandingan.

Penjelasan :

Y : tim a melaksanakan serangan kilat.

X : tim b melakukan penjagaan.

Y5,X5 : Center.

Y4,X4 : Power Forward.

----- : melaksanakan operan.

Y3,X3 : Small Forward.

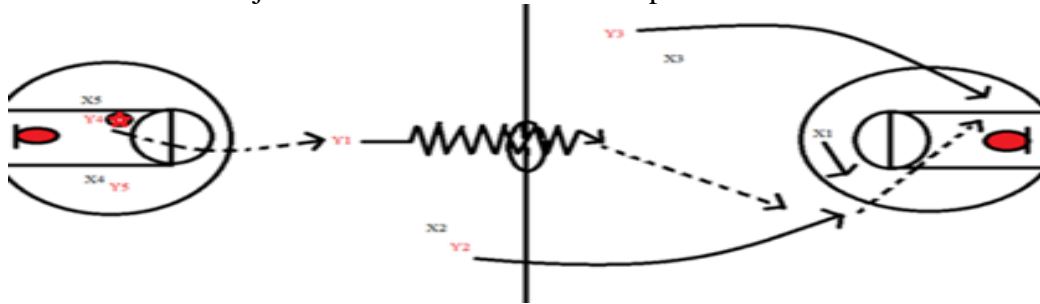
_____ : melaksanakan lari.

Y2,X2: Shooting Guard.

wwwww: menggiring bola.

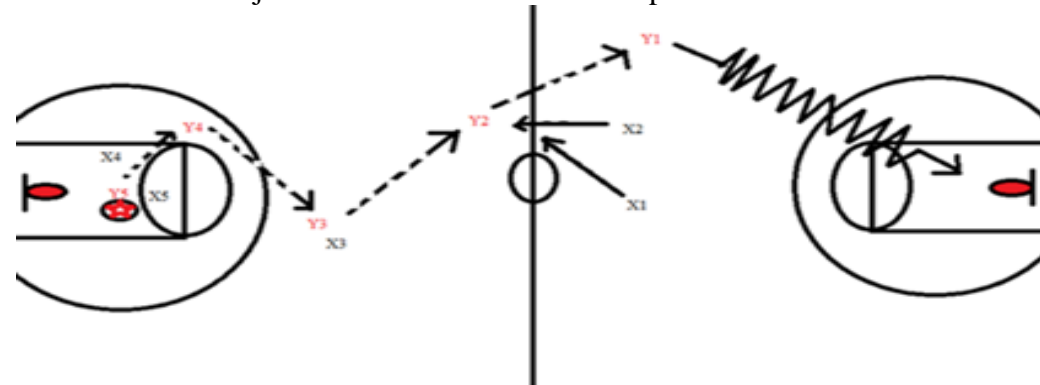
Y1,X1 : Point Guard.

Gambar 1. Menunjukkan model latihan fasbreak pola 1-1-2 setelah dimodifikasi.



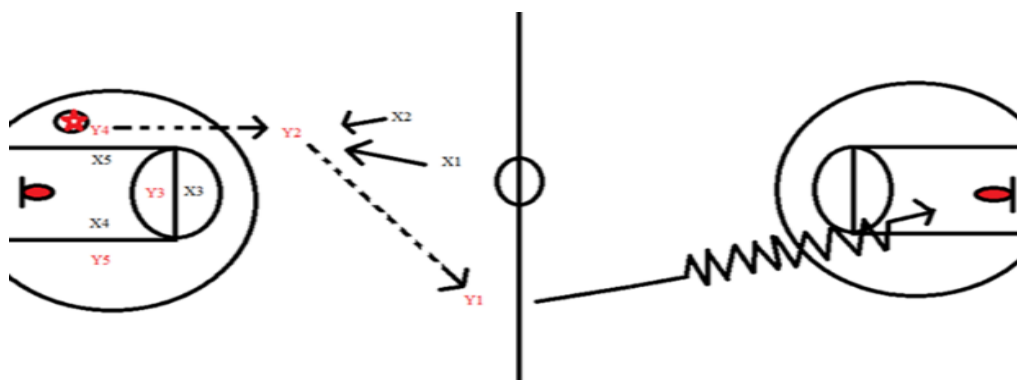
Pada player Y4 memperoleh rebound bola, dia kemudian memberikan bola ke Y1. Y1 kemudian membawa bola ke tempat penjagaan musuh, lalu memberikan bola ke-Y2. Y2 kemudian memberikan bola ke Y3, yang berlari menanti passing dari Y1. Setelah itu, Y2 memberikan bola ke Y3, yang kemudian berlari ke ring untuk melanjutkan langkah lay up atau shooting.

Gambar 2. Menunjukkan model latihan fasbreak pola 2-2-1 setelah dimodifikasi.



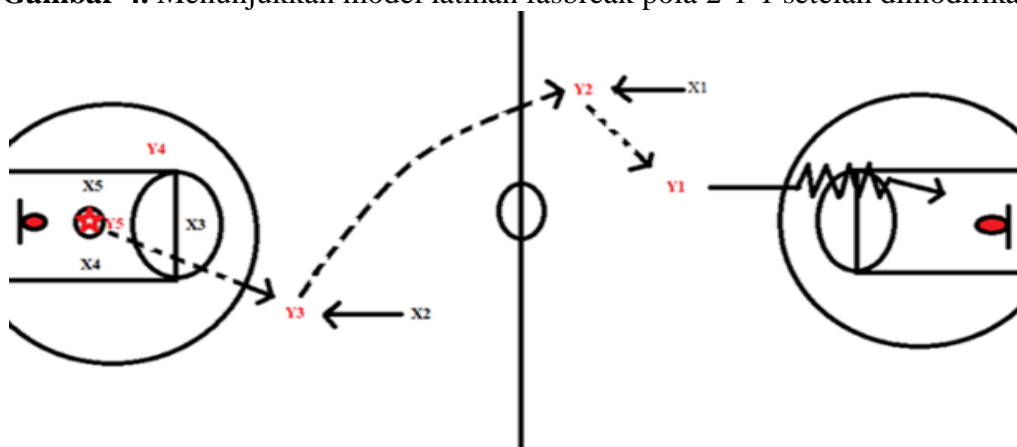
Pada player Y5 memperoleh rebound, dia kemudian memberikan bola ke-Y4 Y4 kemudian memberikan bola ke-Y3 dan kemudian memberikan bola ke Y2 setelah Y2 dihadap oleh dua penjagaan musuh. Ketika kondisi ini, Y2 kemudian memberikan operan dari depan dada ke Y1 begitu segera, dan Y1 kemudian masuk ke ring untuk melanjutkan langkah lay up atau shooting.

Gambar 3. Menunjukkan model latihan fasbreak pola 2-3 setelah dimodifikasi.



Pada player Y4 memperoleh rebound dan kemudian memberikan operan ke-Y2, ketika Y2 dicegat oleh dua penjagaan musuh, Y2 kemudian memberi operan pantul ke Y1 begitu segera. Kemudian, Y1 melepaskan ke penjagaan lawan dan melanjutkan langkah lay up atau shooting.

Gambar 4. Menunjukkan model latihan fasbreak pola 2-1-1 setelah dimodifikasi.



Pada player Y5 memperoleh rebound, dia kemudian memberikan operan ke-Y3. Ketika Y3 dicegat oleh penjagaan musuh Y3 kemudian memberikan operan pantul ke Y2 begitu segera. Setelah itu, Y2 memberikan bola ke Y1, yang kemudian membawa bola batas penjagaan musuh. Pemain Y5 kemudian memberikan tindakan di gawang melaksanakan tembakan.

Tabel 1. Skor hasil validator

No	Validasi Ahli	Persentase	Interpestasi
1	Ahli Materi	66%	Praktis
2	Ahli Bahasa	64%	Praktis
3	Ahli Media	56%	Cukup Praktis

Pada SMAN 21 Palembang melakukan uji coba kecil dengan sepuluh pemain basket atau dua tim basket yang siap untuk mengikuti model latihan pola penyerangan fase break. Untuk memulai uji coba, peserta diberi bantuan serta peneliti untuk memberikan hasil yang terkandung dalam produk. Mereka kemudian mengisi kuesioner penelitian.

Tabel 2. Aspek angket tes kelompok

nomor	Nama.	pertanyaan										total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	k1	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	43	50
2	k2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	42	50
3	k3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44	50
4	k4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42	50
5	k5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	42	50
6	k6	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	42	50
7	k7	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	41	50
8	k8	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43	50
9	k9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47	50
10	k10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
Jumlah												436	500
Presentase												87,2%	
Interpretasi												Sangat Praktis	

Produk evaluasi perspektif muatan memberikan total sebesar 87,2%. Sesudah koversi itu tergolong bermakna interpretasi “Sangat Praktis “.

REFERENSI

- Afif ridwan. (2021). Pengembangan Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bola Basket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Eprints.Uny*, 65.
- Almasdi syahza. (2021). *Buku Metodologi Penelitian*. UR Press Pekanbaru.
- Emanuela, G., Fitri, D., Kartikasari, S., Si, M. S., Dinata, H., & Kom, M. (n.d.). *Pembuatan Video Tutorial Strategi Bertahan Dan Menyerang Dalam Permainan Bola Basket*.
- Gusril. (2016). Penelitian Pengembangan Dalam Ilmu Keolahragaan. *Kencana*.
- Hag, m. i. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes. *Lib.Unnes.Ac.Id*, 1.
- Iman sulaiman, & Ahmad rizaldy fajrin. (2018). Pengembangan Model Latihan Menyerang Pada Permainan Bola Basket. *Gladi:Jurnal Ilmu Keolahragaan*.

- Kurniadi, A., & Sovensi, E. (2021). Pengembangan Modul Teknik Dasar Bola Basket Siswa Kelas VIII MTS. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2867>
- M. Irfan Hasanuddin, M. Imron Hasanuddin, Rizki Muhammad Ramadhan, Anhar, Jumaking, Fakhtur Rozi, Muhammad Qosash Hasyim, agus sutriawan, muhammad noer fadlan, & ikadarny. (2023). *Sosiologi Olahraga*. pt global eksekutif teknologi.
- Ridho Setiawan, M., Ihsan, N., & Firdaus, K. (n.d.). *Pengembangan Aplikasi Self Assessment Dalam Pembelajaran Bola Basket*.
- Risa nur sa'adah, & Wahyu. (2020). *Buku Metodologi Penelitian R&D kajian teoritis dan aplikatif*. literasi nusantara.
- Riza, A. R., Sembiring, I., & Ilham, Z. (n.d.). Pengembangan Media Alat Bantu Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Bola Basket D Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(1), 89–93.
- Saichudin, & Munawar, s. a. (2019). *Buku Ajar Bola Basket*. wineka media.
- Tri atmoko. (2022). *Pola Penyerangan Bola Basket beserta gambarnya*.